

KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT PADA RT 36 KELURAHAN GUNUNG SAMARINDA BARU MELALUI KEGIATAN RENOVASI DAN SOSIALISASI PEMBELAJARAN

Deli Yansyah¹, Khairunnisa Rahmah², Syuck Haical Syafihi³, Taufik Ilham⁴,
Nurul Adinda Thalia Salsabila⁵, Mohammad Adita Nur Syafitra⁶, Nasya Deani Amanda⁷,
Naufal Andrian⁸, Muhammad Atha Arrafi⁹, Nur Azinda Amrizon¹⁰, Defi Aryani¹¹

^{1,2,3,6} Program Studi Bisnis Digital, Institut Teknologi Kalimantan Balikpapan, Indonesia

^{4,5} Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi Kalimantan Balikpapan, Indonesia

^{7,8} Program Studi Informatika, Institut Teknologi Kalimantan Balikpapan, Indonesia

^{9,10} Program Studi Statistika, Institut Teknologi Kalimantan Balikpapan, Indonesia

¹¹ Program Studi Ilmu Aktuaria, Institut Teknologi Kalimantan Balikpapan, Indonesia

e-mail: khairunnisa.rahmah@lecturer.itk.ac.id

Abstrak

Program Mahasiswa Mengabdi Desa (PMMD) Kelompok D2 yang dilaksanakan di RT 36, Kelurahan Gunung Samarinda Baru, Kota Balikpapan, dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendekatan edukasi dan lingkungan. Kegiatan yang dilakukan mencakup pemberian sosialisasi serta pembelajaran kepada anak-anak di Tempat Pendidikan Al-Qur'an (TPA) pada bidang matematika dan bahasa Inggris, penyediaan tempat sampah terpilah guna mendukung pengelolaan sampah yang lebih baik, serta renovasi pos kamling sebagai fasilitas pendukung keamanan dan kebersihan lingkungan. Pelaksanaan program dilakukan melalui observasi langsung di lapangan, wawancara dengan warga dan Ketua RT, serta penerapan metode partisipatif dalam setiap tahapan kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak-anak terhadap mata pelajaran, tumbuhnya kesadaran masyarakat mengenai kebersihan lingkungan, serta pemanfaatan pos kamling yang lebih optimal. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak nyata dalam pemberdayaan masyarakat sekaligus menjadi contoh penerapan pengabdian yang berorientasi pada kebutuhan lokal.

Kata kunci: Edukasi Anak, Pengabdian Masyarakat, Pos Kamling, Tempat Sampah

Abstract

The Village Service Program (PMMD) Group D2 in RT 36, Gunung Samarinda Baru Subdistrict, Balikpapan City, was designed to enhance community well-being through educational and environmental initiatives. The activities consisted of providing learning sessions for children at the Qur'anic Education Center (TPA) in mathematics and English, installing segregated waste bins to support better waste management practices, and renovating the neighborhood security post (poskamling) to improve its function as a clean and safe communal facility. The program was implemented through field observations, interviews with residents and the neighborhood head, as well as participatory methods that actively involved the community. The outcomes indicated better comprehension of school subjects among children, heightened public awareness of environmental cleanliness, and improved use of the security post. Overall, this initiative makes a concrete contribution to community empowerment and stands as a model of community service tailored to local needs.

Keywords: Children's Education, Community Engagement, Security Post, Waste Management

PENDAHULUAN

Pembangunan berbasis komunitas tidak hanya berfokus pada penyediaan infrastruktur berskala besar, tetapi juga pada fasilitas sederhana yang berperan penting dalam mendukung keberlangsungan kehidupan sosial, keamanan, serta kebersihan lingkungan. Elemen seperti pos keamanan lingkungan (poskamling), ruang edukasi informal bagi anak-anak, dan tempat sampah umum merupakan komponen vital yang kerap terabaikan dalam perencanaan lingkungan di tingkat RT (Widiyanti & Imtihanah, 2021). Padahal, ketiganya memiliki peran strategis dalam membentuk lingkungan yang tertib, aman, bersih, sekaligus menunjang tumbuh kembang masyarakat, khususnya anak-anak. Secara umum, poskamling berfungsi sebagai pusat pengawasan dan penjagaan lingkungan. Namun dalam praktik, poskamling seringkali terbengkalai serta kurang dimanfaatkan secara maksimal, terutama di

luar jadwal ronda malam (Hamid & Safri, 2022). Menurut Rahmawati, Adly, dan Fidelia (2021), optimalisasi poskamling dapat dilakukan dengan memperluas fungsinya menjadi ruang edukasi dan sosial, misalnya sebagai tempat pertemuan warga, pusat penyuluhan, atau area belajar bagi anak-anak. Model ini menawarkan pemanfaatan ruang publik yang lebih inklusif serta mampu memperkuat ketahanan sosial masyarakat.

Selain itu, pemberian edukasi kepada anak-anak juga menjadi aspek mendasar dalam membangun masa depan masyarakat yang lebih baik. Anak-anak usia dini membutuhkan stimulasi pembelajaran yang menyenangkan, baik melalui materi dasar seperti matematika maupun bahasa Inggris. Kusumadewi, Kurniawan, dan Wahyuningsih (2019) menegaskan bahwa pendidikan nonformal, termasuk yang berbasis komunitas, dapat meningkatkan motivasi belajar sekaligus mempererat hubungan sosial antarwarga. Aspek kebersihan pun tidak kalah penting, terutama di daerah rawan banjir seperti RT 36 Kelurahan Gunung Samarinda Baru, Balikpapan. Minimnya ketersediaan tempat sampah umum berdampak pada penumpukan sampah dan tersumbatnya saluran air, sehingga memperbesar risiko banjir saat musim hujan (Dewi, Prihatiningrum, & Sari, 2019). Oleh karena itu, penyediaan tempat sampah terpilah tidak hanya mendorong kesadaran warga untuk memilah sampah, tetapi juga menjadi upaya pencegahan terhadap potensi bencana lingkungan.

Melalui Program Mahasiswa Mengabdikan Desa (PMMD), Kelompok D2 Institut Teknologi Kalimantan berusaha menjawab tantangan-tantangan tersebut dengan melaksanakan revitalisasi poskamling, memberikan edukasi anak dengan metode interaktif, serta menyediakan fasilitas tempat sampah terpilah. Ketiga kegiatan ini diharapkan dapat menghadirkan dampak nyata dalam bidang keamanan, pendidikan, dan kebersihan lingkungan secara berkesinambungan.

METODE

Pelaksanaan Program Mahasiswa Mengabdikan Desa (PMMD) Kelompok D2 Institut Teknologi Kalimantan di RT 36, Kelurahan Gunung Samarinda Baru, disusun berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat melalui pendekatan partisipatif. Metode yang diterapkan meliputi observasi kondisi lingkungan, wawancara dengan tokoh masyarakat dan warga, serta diskusi kelompok untuk menyusun solusi yang relevan dan dapat diterapkan. Kegiatan difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu sosialisasi serta pembelajaran untuk anak-anak TPA, penyediaan fasilitas tempat sampah terpilah, dan renovasi pos kamling. Tahapan kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

2.1 Identifikasi Kebutuhan melalui Observasi dan Wawancara

- Tim melakukan pengamatan awal terhadap kondisi lingkungan, termasuk fasilitas belajar anak, sistem kebersihan, serta sarana keamanan.
- Wawancara dengan Ketua RT dan pengurus TPA dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pembelajaran anak, minat belajar, serta keterbatasan sarana yang ada.
- Diskusi bersama warga dilakukan terkait pola pembuangan sampah serta permasalahan yang muncul saat musim hujan, khususnya genangan akibat penumpukan sampah.

2.2 Perumusan Kegiatan

Berdasarkan hasil temuan, tim menyusun tiga bentuk kegiatan inti:

- Edukasi interaktif bagi anak-anak TPA dalam mata pelajaran matematika dan bahasa Inggris dengan pendekatan belajar sambil bermain menggunakan media digital.
- Pembuatan serta penempatan tempat sampah organik dan non-organik sebagai upaya mendukung pemilahan dan mengurangi sampah sembarangan.
- Renovasi pos kamling untuk menghidupkan kembali fungsi fasilitas umum sebagai sarana keamanan dan pusat aktivitas warga.

2.3 Perencanaan dan Penyusunan Materi

- Untuk kegiatan edukasi, disusun silabus sederhana berisi materi dasar matematika (penjumlahan dan pengurangan) serta kosa kata bahasa Inggris, didukung media pembelajaran seperti aplikasi Duolingo dan kuis interaktif.
- Desain tempat sampah dibuat dengan bahan tahan cuaca dan diberi kode warna agar mudah dikenali (hijau untuk organik, kuning untuk non-organik).
- Rencana renovasi pos kamling disesuaikan dengan kondisi bangunan yang ada, mencakup perbaikan dinding, pengecatan ulang, dan penyediaan perlengkapan kebersihan.

2.4 Pelaksanaan Kegiatan Lapangan

- Edukasi dilaksanakan dalam dua sesi, yaitu 1 Mei 2025 untuk matematika dan 2 Mei 2025 untuk bahasa Inggris, diikuti anak-anak TPA. Kegiatan mencakup pre-test, pembelajaran interaktif, dan post-test.
- Tempat sampah diproduksi oleh tim secara mandiri, lalu ditempatkan di titik strategis seperti area masjid, pos kamling, dan lapangan voli.
- Renovasi pos kamling meliputi perbaikan dinding, pengecatan bagian dalam maupun luar, serta pembersihan area. Tim juga menyediakan perlengkapan kebersihan seperti sapu dan serokan yang ditempatkan di dalam pos kamling untuk pemeliharaan jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Kelompok PMMD 2 di RT 36, Kelurahan Gunung Samarinda Baru, memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pendidikan anak, pengelolaan sampah, serta pemanfaatan kembali fasilitas umum. Pada aspek pendidikan, program pembelajaran di Tempat Pendidikan Al-Qur'an (TPA) memperoleh respon positif dari anak-anak maupun warga. Melalui metode interaktif dan pemanfaatan media digital seperti permainan angka serta aplikasi Duolingo, kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap materi dasar matematika dan kosa kata bahasa Inggris. Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan, di mana skor pemahaman matematika naik dari 73% menjadi 100% peserta yang dapat menjawab soal dengan benar. Meskipun pada sesi bahasa Inggris masih terdapat kendala dalam pemahaman secara menyeluruh, antusiasme anak-anak untuk belajar terlihat meningkat, terutama pada kelompok yang berhasil menyebutkan setidaknya lima kosakata baru. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media digital dapat menjadi sarana awal yang efektif dalam membangun literasi serta menumbuhkan semangat belajar anak sejak dini.



Gambar 1 Dokumentasi Sosialisasi dan Edukasi



Gambar 2 Realisasi Pembuatan Tempat Sampah

Ketiga, renovasi pos kamling memberikan dampak nyata terhadap optimalisasi fungsi keamanan lingkungan. Melalui perbaikan dinding yang rusak, pengecatan ulang bagian dalam maupun luar, serta penyediaan perlengkapan kebersihan, pos kamling kembali dapat dimanfaatkan sebagai tempat ronda sekaligus ruang tunggu bagi warga. Kegiatan ini juga mencerminkan adanya sinergi antara mahasiswa

dan masyarakat dalam merawat fasilitas bersama. Dengan kondisi poskamling yang lebih bersih dan layak digunakan, diharapkan fasilitas ini dapat menjadi pusat kegiatan keamanan lingkungan sekaligus ruang interaksi warga, seperti ronda malam maupun pertemuan skala kecil.



Gambar 3 Sebelum Renovasi Pos Kamling



Gambar 4 Sesudah Renovasi Pos Kamling

Secara umum, pelaksanaan PMMD 2 tidak hanya menghasilkan keluaran berupa sarana dan fasilitas baru, tetapi juga memberikan dampak sosial yang signifikan, antara lain meningkatnya partisipasi warga, bertambahnya kesadaran terhadap kebersihan lingkungan, serta adanya dukungan bagi pendidikan anak-anak. Ketiga kegiatan utama yang dijalankan saling melengkapi dalam mewujudkan lingkungan yang aman, bersih, dan berorientasi pada masa depan. Hasil program ini diharapkan dapat terus dipelihara oleh masyarakat RT 36 sehingga tercipta lingkungan yang lebih produktif dan berkualitas secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Kelompok PMMD 2 di RT 36, Kelurahan Gunung Samarinda Baru, memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat dalam aspek pendidikan, lingkungan, maupun fasilitas umum. Melalui program sosialisasi dan pembelajaran di Tempat Pendidikan Al-Qur'an (TPA), pemahaman anak-anak terhadap materi dasar matematika dan bahasa Inggris mengalami peningkatan, menunjukkan bahwa metode belajar interaktif berbasis digital mampu menumbuhkan minat sekaligus hasil belajar mereka. Selain itu, penyediaan tempat sampah terpilah turut mendorong kesadaran warga mengenai pentingnya menjaga kebersihan serta melakukan pemilahan sampah sejak dari rumah. Sementara itu, renovasi pos kamling berhasil menghidupkan kembali perannya sebagai sarana keamanan sekaligus pusat interaksi masyarakat. Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan ini tidak hanya memberi manfaat langsung, tetapi juga menanamkan kesadaran kolektif untuk menjaga, merawat, dan mengembangkan lingkungan yang lebih bersih, aman, serta mendukung perkembangan pendidikan di tingkat komunitas RT.

SARAN

Ke depan, diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkesinambungan dengan melibatkan lebih banyak pihak, baik dari kalangan masyarakat maupun institusi pendidikan,

sehingga dampak yang dihasilkan dapat lebih luas dan berkelanjutan. Selain itu, perlu adanya tindak lanjut berupa program monitoring dan evaluasi untuk memastikan kebermanfaatan hasil kegiatan tetap terjaga. Kolaborasi antara mahasiswa, dosen pembimbing, serta masyarakat setempat juga sebaiknya terus ditingkatkan agar tercipta sinergi yang lebih kuat dalam membangun lingkungan yang edukatif, bersih, dan aman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mendukung kelancaran serta keberhasilan pelaksanaan Program Mahasiswa Mengabdikan Desa (PMMD) Kelompok D2 di RT 36, Kelurahan Gunung Samarinda Baru, Kota Balikpapan. Ucapan terima kasih kami tujukan kepada Ketua RT 36 dan seluruh warga yang telah menyambut kami dengan hangat, terbuka, serta memberikan dukungan selama kegiatan berlangsung. Kami juga menghaturkan penghargaan kepada dosen pembimbing, Ibu Khairunnisa Rahmah, S.E., M.M. dan Bapak Deli Yansyah, S.E., M.Acc., Ak., atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berarti bagi kami. Tidak lupa, rasa terima kasih kami sampaikan kepada anak-anak TPA serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini. Semoga setiap usaha yang dilakukan membawa manfaat berkelanjutan bagi masyarakat dan menjadi pengalaman berharga bagi kami sebagai mahasiswa dalam menjalankan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, M. N., Prihatiningrum, R., & Sari, D. K. (2019). Manajemen Sampah dan Pengaruhnya terhadap Banjir di Permukiman Padat Penduduk. *Jurnal Ekologi Lingkungan*, 4(2), 121–128.
- Hamid, A., & Safri, M. (2022). Pemberdayaan Poskamling dalam Mendukung Ketahanan Sosial. *Jurnal Sosial Kemasyarakatan*, 8(1), 45–53.
- Kusumadewi, R., Kurniawan, H., & Wahyuningsih, T. (2019). Efektivitas Kegiatan Edukasi Anak di Komunitas Nonformal. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 6(1), 77–83.
- Rahmawati, E., Adly, M., & Fidelia, V. (2021). Pemanfaatan Ruang Komunitas untuk Pendidikan Anak Usia Dini di Lingkungan RW. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 9(3), 189–195.
- Widiyanti, R., & Imtihanah, A. (2021). Revitalisasi Fungsi Poskamling sebagai Sarana Keamanan dan Kegiatan Sosial di Lingkungan RT. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 110–115.*